

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas IV SDN Sukajaya 02 Kabupaten Bekasi, diperoleh sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan disetiap siklusnya. Pada hasil presentase siklus I sebesar 66% dengan nilai rata-rata 71 lalu meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata 80 pada siklus II. Dapat dilihat juga, nilai hasil per-indikator pada siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan, pada indikator pertama mendapat nilai rata-rata 99 lalu meningkat menjadi 100, pada indikator kedua mendapat nilai rata-rata 99 lalu meningkat menjadi 100, pada indikator ketiga mendapat nilai rata-rata 77 lalu meningkat menjadi 96, dan pada indikator keempat mendapat nilai rata-rata 74 lalu meningkat menjadi 94. Siklus dihentikan karena terdapat peningkatan pada hasil kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas IV SDN Sukajaya 02 Kabupaten Bekasi.

Hal ini dinyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik sudah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti, yaitu kemampuan pemecahan masalah peserta didik meningkat menjadi 100% dan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) ≥ 75 pada mata pelajaran matematika. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini peserta didik dikatakan tuntas dalam belajar apabila peserta didik mendapatkan nilai KKM 75 dan penelitian ini akan diberhentikan jika ketuntasan secara klasikal sudah mencapai 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kelas dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, sekolah dapat memberikan dorongan dan mendukung pengembangan para guru untuk menggunakan berbagai model pembelajaran, agar hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh lebih inovatif dan mencapai hasil yang baik.

2. Bagi Guru

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran kemampuan pemecahan masalah, dengan begitu cara mengajar dapat memberikan peserta didik menjadi termotivasi, tidak cepat bosan, dan efektif.

3. Bagi Peserta Didik

Melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi sebuah upaya dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.